

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari temuan dokumentasi, observasi dan wawancara yang dibahas maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yakni:

Peran guru PAK tidak hanya peran sebagai penafsir dan pengajar siswanya. Tetapi juga meliputi peran sebagai gembala, sebagai sahabat dan juga motivator, sebagai guru PAK yang profesional, sudah seharusnya menjalankan tanggung jawab dan peran-peran yang menunjang pembelajaran demi mencapai tujuan dalam pembelajaran, termasuk membina siswa yang memiliki latar belakang keluarga *broken home*.

Peran guru PAK di SMA N 10 Manado telah dan sementara melakukan perannya sebagai gembala untuk membimbing siswa dari keluarga *broken home*. Guru PAK juga melakukan peran sebagai sahabat untuk melakukan pendekatan kepada siswa dari keluarga *broken home* agar bisa mengetahui latar belakang siswa tersebut. Guru PAK juga memberikan peran sebagai motivator yakni selalu memberikan motivasi yang membangun pemahaman siswanya agar bisa lebih bijak dalam mengambil keputusan. Guru PAK tidak hanya memberikan penguatan tapi juga memberikan teguran kepada siswa dari keluarga *broken home* yang menunjukkan perilaku yang tidak baik. Meskipun sudah demikian, namun ternyata masih ada siswa dari

keluarga *broken home* yang masih menunjukkan perilaku yang tidak baik karena ada faktor yang mempengaruhi siswa seperti lingkungan, serta kurangnya bantuan dari guru BK untuk membantu menangani siswa dari keluarga *broken home*.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka pada bagian ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, yang sekiranya bisa dijadikan bahan pertimbangan, yakni sebagai berikut:

1. Untuk sekolah

Mengetahui bahwa keluarga *broken home* sangat berpengaruh bagi masa depan siswa, ada siswa yang bisa menerima dengan lapang dada, namun banyak siswa yang salah dalam menentukan pilihan. Maka sebagai Lembaga Pendidikan harus menyediakan sarana seperti ruangan yang dikhususkan untuk guru PAK dalam membina siswa yang ada di sekolah dan sekolah harus mencari guru Bimbingan Konseling (BK) untuk saling menopang dalam membina siswa dari keluarga *broken home*, serta sekolah bisa mengoptimalkan program pelayanan siswa (Pelsis) agar membawa dampak positif bagi karakter siswa di sekolah.

2. Guru PAK

Untuk guru PAK dalam menunjang pembinaan harus menyediakan buku konsultasi, konten konsultasi dan mengisi catatan

harian saat melakukan pembinaan untuk bisa memantau perubahan siswa dari keluarga *broken home* dan bisa di jadikan sebagai dokumentasi dalam pelaksanaan peran guru PAK bagi siswa yang berasal dari keluarga *broken home*.

3. Siswa dari Keluarga *Broken Home*

Untuk siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, harus bisa lebih bijak dalam menempatkan diri agar bisa melewati situasi yang sulit. Tetap mengandalkan Tuhan dalam setiap mengambil keputusan agar tidak salah dalam menentukan arah untuk mencari jati diri.

4. Orang tua/wali siswa

Untuk orang tua/wali siswa, sebagai keluarga yang mendidik siswa di rumah, kiranya tidak memberikan tekanan terhadap siswa agar supaya tidak mempengaruhi mental serta proses Pendidikan yang sedang di tempuh oleh siswa tersebut.

5. Lembaga IAKN Manado

Untuk Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado sebagai Lembaga Pendidikan Kristen, harus lebih meningkatkan kualitas lulusan calon pendidik agama dengan menambahkan durasi waktu dalam Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) agar mahasiswa lebih bisa mempelajari peran guru PAK